Journal of Community Development | E-ISSN. 2747-2760 | Volume: 3, Nomor 3, April, **2023**, *Hal*: 325-333

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis WEBS Dalam Pembelajaran ESP

Abd. Syakur[1*], Tri Achmad Budi Susilo[1], M. Khusni Mubarok[1], Moch. Dicky Riza[1], Akhmad Rofii Damyati[2]

[1]*Pascasarjana Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sidoarjo*
syakurabdmpd@gmail.com, tabsusilo05@gmail.com, mrchusny@gmail.com, mohadiza69@gmail.com

[2]*Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Al-Mujtama' Pamekasan*
masdimyati@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki banyak elemen dan dimensi yang merujuk pada media pembelajaran sebagai faktor penentu suksesnya kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam implementasinya, tentunya memiliki tujuan agar membantu proses pembelajaran berjalan lebih maksimal dan terstruktur. Media menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Pembelajaran ESP di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan, perlu dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Website. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode dan model *Participatory Action Research (PAR)*. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari yaitu pada tanggal 4, 5 dan 6 April 2022 yang dilakukan secara *offline* dengan konsep teori dan praktik kepada seluruh dosen yang ada di STAI Al Mujtama, Pamekasan. Terdapat beberapa langkah dan strategi yang dilaksanakan dengan sangat baik oleh pengabdi yaitu mulai dari perkenalan, penyampaian tahapan pengabdian, dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran ESP berbasis Webs. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini, yaitu dosen mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, dosen lebih mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa, meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran, pembelajaran lebih teraarah, pembelajaran lebih konkrit dan dirasa lebih bisa dipahami dengan baik. Audit internal dilakukan dua kali per semester oleh pemangku kepentingan yang terafiliasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengontrol kinerja pengajar di Madrasah Al Mujtama Pamekasan. Diharapkan, pada pengabdian selanjutnya akan dikembangakan pada pengembangan materi dan luaran yang sangat relevan beruka buku *English for Specific Purposes* sesuai keilmuan yang ada di STAI Al Mujtama Pamekasan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Webs, English for Specific Purposes (ESP)

DOI: https://doi.org/10.47134/comdev.v3i3.120
*Correspondensi: Abd. Syakur
Email: syakurabdmpd@gmail.com

Received: 20-12-2022
Accepted: 29-01-2023
Published: 31-01-2023

Journal of Community Developmentis licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Copyright: © 2023 by the authors.

Abstract

Education has many elements and dimensions that refer to learning media as a determining factor for the success of learning activities. The use of media in its implementation, of course, has the aim of helping the learning process run more optimally and structured. The media determines the success or failure of the learning process. ESP learning at Al Mujtama Pamekasan Islamic High School, needs to be developed using Website-based learning media. The implementation of this service applied the Participatory Action Research (PAR) method and model. This activity lasted for three days, namely on 4, 5 and 6 April 2022 which was carried out offline with theoretical and practical concepts to all lecturers at STAI Al Mujtama.Pamekasan. There were some activities done covering the introduction, delivery of service stages, and socialization of the use of Webs-based ESP learning media. The results obtained from this service, namely lecturers are able to convey subject matter well, lecturers are easier to convey material to students, improve the quality of learning outcomes, learning is more directed, learning is more concrete and feels better understood. Internal audits are conducted twice per semester by stakeholders affiliated with the Quality Assurance Institution (LPM). This is done as a way to control the performance of teachers at Madrasah Al Mujtama Pamekasan.

Journal of Community Development | E-ISSN. 2747-2760 | Volume: 3, Nomor 3, April, **2023**, *Hal*: 325-333

It is hoped that the next service will be developed in the development of very relevant materials and outputs in the form of the English for Specific Purposes (ESP) book according to the knowledge at STAI Al Mujtama Pamekasan.

***Keywords*:** *Learning Media, Webs, English for Specific Purposes (ESP)*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki banyak elemen dan dimensi sebagai faktor suksesnya sebuah pembelajaran, salah satunya ialah media pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat tentunya menjadi kunci utama yang harus diperhatikan karena dalam implementasinya di dalam kelas dapat meningkatkan efektifitas proses Pendidikan, dengan demikian kegiatan pembelajaran akan berhasil jika hal ini dilakukan dengan tepat (Karo-karo, 2018). Akan tetapi, tidak sedikit pendidik belum mementingkan penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran dengan baik. Padahal, pendidik tidak hanya cukup bermodalkan penguasaan kemampuan, potensi dan ilmu pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik, akan tetapi harus cermat dalam proses pembelajaran dan membutuhkan media pembelajaran sebagai alat yang berfungsi menjembatani penjelasan pendidik sehingga dengan mudah dipahami oleh peserta didik (Mulyaningsih & Saraswati, 2017).

Di era digital yang semakin cepat, kemajuan teknologi informasi menghadirkan isu-isu unik di semua aspek keberadaannya. Perangkat yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terlibat langsung dalam hampir semua kegiatan sehingga, keberadaan dan pemanfaatannya, TIK sebagai dapat berfungsi sebagaimana layaknya sarana pembelajaran di kelas dan tentunya dalam penguasaannya merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan oleh pendidik. Bahan ajar atau media pembelajaran yang disiapkan, dibuat dan diimplementasikan secara efektif dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan proses berpikir (Ani, 2019). Sejalan dengan itu, Kemampuan menciptakan desain dan media pembelajaran yang dimiliki pendidik akan menghasilkan penciptaan hal-hal yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk aktif, imajinatif, dan menyenangkan saat belajar (Herlambank, 2015).

Berdasarkan berbagai hasil evaluasi proses pendidikan dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait penggunaan media pembelajaran, menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat sangat menentukan hasil pembelajaran (prestasi belajar peserta didik) (Karo-karo, 2018). Pembelajaran yang tidak disertai penggunaan media pembelajaran, capaiannya lebih rendah dari pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran (Sanaky, 2013). Hal tersebut disebabkan oleh penyampaian materi oleh pendidik, sebagai elemen utama fasilitator, kepada peserta didik yang dirasa belum sempurna sehingga peserta didik tidak memahami secara utuh materi yang disampikan oleh pendidik. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran memiliki tujuan agar membantu proses pembelajaran berjalan lebih maksimal dan terarah.

Teknologi pembelajaran, yang saat ini digunakan dalam bentuk penggunaan proses dan produk TIK untuk memecahkan tantangan pendidikan dan pembelajaran, dijelaskan dalam hal pertumbuhan TIK dan berbagai keunggulannya (Widodo & Slamet, 2022). Dalam hal ini, terdapat beragam macam dan bentuk pembelajaran yang terintegrasi dengan TIK, akan tetetapi tetap satu tujuan yakni sebagai alat dalam pembelajaran, selaras dengan ungkapan Arsyad bahwa media pembelajaran memiliki banyak macam, di

mana tidak ada lain hanya untuk kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan lebih baik, sehingga seorang pendidik dalam hal ini harus menggunakan media pembelajaran yang tepat (Arsyad, 2013).

Media menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Jika dalam tahap ini gagal, maka bisa dipastikan hasilnya juga gagal, peserta didik bisa jadi belum atau bahkan tidak dapat memahami terhadap apa yang telah disampaikan dan didiskusikan oleh pendidik selama kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini pendidik harus bisa memahami target pembelajaran dan apa yang diinginkan oleh peserta didik, termasuk dalam penggunaan media yang perlu digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan dengan media yang digunakan, hal tersebut termasuk dalam pembelajaran *English for Specific Purposes* (ESP) yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan (STAI Al Mujtama Pamekasan), tergolong perguruan tinggi baru yang kemampuan dosennya dalam mengimplementasikan pembelajaran masih minim terutama dalam bidang media dan strategi pembelajaran. Selain karena pengalaman dosen dalam pembelajaran yang masih rendah, juga kemampuan dalam bidang penggunaan media pembelajaran juga masih lemah, khususnya pada pembelajaran ESP. Karenanya, kemampuan dosen STAI Al Mujtama Pamekasan dalam bidang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran ESP perlu dikembangkan.

Pembelajaran ESP di STAI Al Mujtama Pamekasan, perlu dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Website*, sehingga pembelajaran ESP menjadi lebih baik dan sesuai target. Pembelajaran ESP tentu membutuhkan media, khusunya media pembelajaran berbasis *Website*. Selain itu, mahasiswa STAI Al Mujtama Pamekasan mengambil ESP seminggu sekali untuk dua SKS (Sistem Kredit Semester) selama semester pertama mereka. Kehadiran pertemuan terlalu rendah bagi mereka untuk melatih bahasa Inggris mereka. Oleh karena itu, mereka membutuhkan sumber daya tambahan yang dapat dengan efektif dan efisien untuk diakses sehingga memungkinkan mereka untuk belajar bahasa Inggris dalam kondisi apapun tanpa batasan waktu dan tempat.

Berbagai penelitian terkait pengguunaan media berbasis web sangat efektif diterapkan pada pendidikan tinggi (PT). Salah satu temuan menyebutkan adanya perbedaan tingkat efektifitas yang mencolok pada hasil tes peserta didik yang diajar menggunakan interaksi *multimedia* seperti halnya berbasis *website* dan mereka yang tidak, dengan pencapaian skor yang jauh lebih tinggi (Amna & Idriani, 2019). Studi lain dilakukan pada subjek peningkatan kemampuan linguistik peserta didik melalui sumber *online*. Studi ini menemukan bahwa mahasiswa psikologi yang belajar dari sumber online terpercaya meningkatkan penguasaan bahasa Inggris mereka (Tarnopolsky, 2013). Sementara, kegiatan pembelajaran akan lebih beragam dengan memanfaatkan kombinasi metodologi saat membuat rencana pengajaran bahasa Inggris berbasis web untuk mahasiswa keperawatan. Dosen menyusun serangkaian latihan pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan simulasi skenario tertentu menggunakan kombinasi teknik tema dan situasi (Christiawati & Darsana, 2020).

Berpijak pada kondisi yanag ada di STAI Al Mujtama Pamekasan, temuan pada penelitian sebelumnya dan pentingnya pemanfaatan serta perkembangan TIK dalam pembuatan media pembelajaran, kegiatan pengabdian ini bermaksud melakukan untuk memberikan pendampingan perencanaan, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran ESP berbasis Web untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menerapkan pembelajaran ESP yang ada di STAI Al Mujtama Pamekasan. Pengabdian ini dilakukan dengan

pijakan pada kondisi yang telah diuraikan di atas dengan target capaian pengabdian yaitu, memberikan kemapuan kepada dosen dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran ESP berbasis *Website*. Hal ini dilakukan karena melihat potensi tenaga pendidik dan keadaan sarana prasarana yang mendukung untuk dilakukan pengabdian ini. Dengan potensi yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan, pengabdi optimis pembelajaran ESP berbasis *Website* akan dapat dijalakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan dengan baik dan serta dapat membantu meningkatkan mutu Pendidikan dan tujuan pembelajaran.

II. METODE

Pelaksanaan pengabdian dengan judul "*Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Webs dalam Pembelajaran ESP di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan"* menggunakan metode dan model *Participatory Action Research* (PAR) merupakan metode penelitian secara aktif dimana seluruh pihak yang relevan (stakeholder) secara aktif terlibat dalam analisis tindakan yang sedang berjalan (dimana pengalaman mereka sendiri yang menjadi permasalahan) dengan tujuan untuk mengubah dan meningkatkan menjadi lebih baik. Yang mendasari dilakukannya Participatory Action Research (PAR) ialah bahwa kebutuhan kita untuk mendapat perubahan yang diinginkan (Afandi, 2013). *Participatory Action Research* (PAR) juga merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan pelaksanaan untuk dapat mengidentifikasi masalah serta menerapkan informasi ke dalam suatu aksi sebagai solusi untuk masalah yang diidentifikasi (Peter Reason, 2008). Kegiatan ini berlangsung selama tiga (3) hari secara berturut yaitu pada tanggal 4, 5 dan 6 April 2022 yang dilakukan secara *offline* dengan konsep teori dan praktik kepada seluruh dosen yang ada di STAI Al Mujtama, Pamekasan.

Proses pengabdian ini dalam sosialisasi penggunaan media pembelajaran berjalan hingga tuntas. Pengabdi melebur dan bekerja sama dengan pihak yang menjadi objek dari pengabdian ini. Program dilakukan berdasarkan kesepatan dan tujuan bersama, yaitu terbangun sistem penggunaan media pembelajaran berbasis Webs. Pengabdi berbagi cerita (sharing) dengan pemilik manuskrip, wawancara mendalam (in-depth interview), penerapan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD), serta langkah-langkah strategis untuk mencapai target pengabdian di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan.

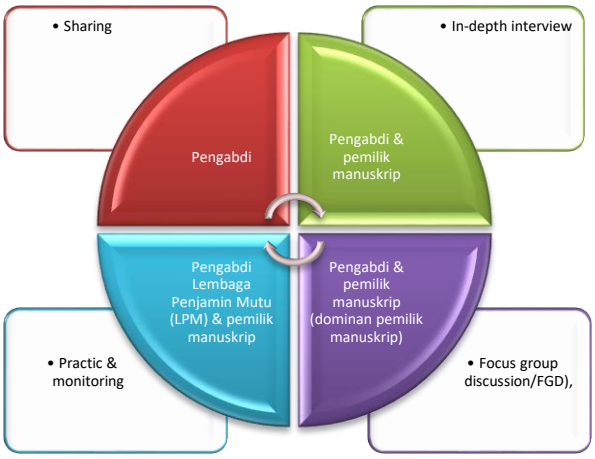

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara histologis media memiliki banyak pengertian, dalam Bahasa Latin media memiliki arti "medius" atau dapat dapat diartikan juga secara harfiah yang mengandung arti "tengah, perantara atau pengantar" (Arsyad, 2013). Media dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar pesan (sender) yang dikirimkan dari pengirim untuk tujuan tertentu kepada penerima pesan (receiver) (Rusman & Cepi, 2013). Sedangkan AECT media memiliki pengertian yang sama dalam bahasa arab ataupun latin, yakni media yang merupakan segala bentuk perangkat atau saluran yang dibuat secara khusus dan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Hamzah & Nina, 2011). Pengertian ini juga dipengaruhi oleh keaadaan sosial yakni terdapat perangkat/alat dalam mengantar pesan, seperti adanya kemajuan teknologi dalam mewadahi komunikasi yang pada saat ini sudah tidak terbatas.

Sedangkan arti dari pembelajaran yang diperoleh atau diinterpretasikan terjemahannya dari kata "instruction" dalam bahasa Yunani disebut instructus atau "intruere" dapat dimaknai sebagai kegiatan menyampaikan ide/pikiran. Instruksional memiliki arti menyampaikan pikiran atau ide pengetahuan yang diolah dan disampaikan sehingga disebut pembelajaran (Warsita, 2008). Pembelajaran memiliki tujuan akan pembelajar, dimana hal ini bisa tercapai dengan adanya keadan yang aktif antar pendidik dengan peserta didik. Dalam proses pembelaran, pendidikan bukan hanya cukup menguasai isi materi ajar, akan tetapi pendidik dituntut mampu membangun kondisi pembelajaran yang baik dan terkendali.

Gambar 2. Sharing Bersama Para dosen, LPM dan Mahasiswa

Media pembelajaran memiliki arti pengantar pengetahuan atau alat yang menunjang proses pemberian informasi pengetahuan. Penggunaan media pembelajaran tentu sangatlah penting agar pengetahuan bisa tersalurkan dengan baik kepada peserta didik. Setidaknya, media/alat yang digunakan dalam proses perancangan, pengembangan dan penyaluran dari ilmu pengetahuan oleh pendidik kepada peserta didik berlangsung dengan baik dan maksimal, termasuk dalam pembelajaran ESP, akan sangat terbantu efektifitasnya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Webs, memanfaatkan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini (Poedjiastuti & Oliver, 2017).

Selama ini, di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan pada pembelajaran ESP masih berjalan tanpa menggunakan media berbasis teknologi termasuk tidak menggunakan media berbasis Webs, sehingga pembelajaran ESP tidak berjalan maksimal dan tak efektif. Data akademik yang diperoleh dari pihak BAAK tersebut menunjukkan bahwa kemampuan (skills) mahasiswa yang masih terbatas dalam penguasaan materi bahasa inggris sesuai program studinya. Oleh karenanya, pengabdi dalam hal ini, menjadikan Sekolah Tinggi Al Mujtama Pamekasan sebagai objek pengabdian guna memberikan penyelesaian persoalan yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan dalam bidang pembeljaran ESP.

Gambar 3. Forum Group Discution/ FGD

Terdapat beberapa langkah dan strategi yang ditempuh oleh pengabdi dalam proses pengabdian dengan judul "Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Webs Dalam Pembelajaran Esp Di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan". Beberapa langkah tersebut, yaitu Pertama, perkenalan. Kedua, penyampaian tahapan pengabdian. Ketiga, sosialisasi pentingnya media pembelajaran ESP berbasis Webs. Keempat, pengabdi melakukan pendampingan penyusunan dan penggunaan media pembelajaran berbasis Webs yang nantinya dapat digunakan oleh dosen.

Gambar 4. Pelaksanaan In-deep Interview Bersama Para Pemilik Naskah/Dokumen

Journal of Community Development | E-ISSN. 2747-2760 | Volume: 3, Nomor 3, April, **2023**, *Hal*: 325-333

Orientasi dan hasil yang didapatkan dari pengabdian ini, yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan, yaitu Pertama, Pendidik di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan mampu dan berhasil dalam hal penyampaian materi pelajaran dimana kegiatan tersebut berjalan lancer dan dilakukan dengan baik sesuai tujuan yang telah direncanakan, proses pembelajaran dapat terimplementasi dan tentunya tujuan tersebut menjadi lebih jelas dan menarik dengan adanya media proses pembelajaran berbasis Webs. Kedua, dosen lebih mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa, pembelajaran berjalan efektif dan efisien. *Ketiga,* Meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran. *Keempat*, Pembelajaran lebih teraarah, efektif dan produktif. *Kelima,* pembelajaran lebih konkrit dan dirasa lebih bisa dipahami dengan baik oleh anak didik (Yamin, 2006).

Tabel 1. Strategi dan Hasil Pengabdian

Strategi Pengabdian	Hasil Pengabdian
1. Perkenalan 2. Penyampaian tahapan pengabdian. 3. Sosialisasi pentingnya media pembelajaran ESP berbasis Webs. 4. Pengabdi melakukan pendampingan penyusunan, perancangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis Webs yang nantinya dapat digunakan oleh dosen.	1. Dosen mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan terkonsep, proses pembelajaran lebih inovatif dan tentunya menjadi lebih jelas, dan menarik dengan adanya media proses pembelajaran berbasis Webs. 2. Dosen lebih mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa, pembelajaran berjalan efektif dan efisien. 3. Meningkatkan kualitas hasil belajar. 4. Pembelajaran lebih teraarah, efektif dan produktif. 5. Pembelajaran lebih konkrit dan dirasa lebih bisa dipahami dengan baik oleh mahasiswa

Secara umum, kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dan berjalan dengan baik sesuai dari perencanaan dan tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan kegiatan ini menjadi landasan dan arah kegiatan pembelajaran kedepannya tentunya dengan pemanfaatan perkembangan dan integrasi teknologi pada perguruan tinggi yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan. Sebagai bentuk tindak lanjut dan evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan secara berkala dimana hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen akan di *monitoring*. *Monitoring* tersebut dilakukan oleh pihak terkait Lembaga Penjamin Mutu (LPM) melalui audit internal selama 2 kali dalam setiap semester. Hal ini dilakukan sebagai bentuk supervisi terhadap penilain kinerja dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan.

Gambar 5. Pelaksanaan/ Praktik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Dalam Pembelajaran ESP

IV. KESIMPULAN

Terdapat beberapa langkah dan strategi yang ditempuh oleh pengabdi yaitu mulai dari perkenalan, penyampaian tahapan pengabdian, dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran *English for Specific Purposes (ESP)* berbasis Webs. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini, yaitu Dosen mampu Penyampaian materi pelajaran dengan baik, dosen lebih mudah menyampaikan materi kepada mahasiswa, meningkatkan kualitas hasil belajar, pembelajaran lebih teraarah, pembelajaran lebih konkrit dan dirasa lebih bisa dipahami dengan baik serta memberikan dampak yang *innovative* serta berkelanjutan. *Monitoring* sebagai bentuk evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh pihak LPM di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan secara berkala pada setiap semesternya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja dosen dan perkembangan hasil kegiatan pembelajaran pada ESP berbasis Web.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dengan judul "*Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Webs Dalam Pembelajaran ESP di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan"* terlaksana dengan lancar dan sesuai target yang ingin dicapai. Karenanya, pengabdi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung suksesnya pengabdian ini, terutama kepada pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan dan para peserta dari unsur dosen dan tenaga kependidikan yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan pengabdian ini serta tindak lanjut dalam pengembangan kedepanya yang menerapkan pengabdian terintegrasi dan kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, D. M. (2018). The Use of Technology in English Language Learning: A Literature Review. *International Journal Research English Education*.

Afandi, A. dkk. (2014). *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)*. Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya

Amna, S., & Idriani, S. (2019). A Need Analysis Approach in Developing ESP Module based on Interactive Multimedia for Academy Industry Padang. *Prosiding ICCLE.* UNP.

Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Asnawir, & Usman, M. B. (2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Christiawati, N. M., & Darsana, I. W. (2020). Pengaruh model situation-based learning berbantuan media animasi terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas IV. *International Journal of Elementary Education*, *4*(1), 112–121.

Hamzah, & Nina, N. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Herlambank, M. A. (2015). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Gombong* . Yogyakarta: UNY. Yogyakarta.

Karo-karo, I. R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Journal AXIOM, VII*(1).

Kiswanto, H. (2012). Pengembangan media pembelajaran berbantuan komputer pada materi bangun ruang sisi lengkung. *Jurnal 1 Vol. 1*, 1–8.

Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *JPF Jurnal Pendidikan Fisika, V(1)*, 25–32.

Poedjiastuti, D., & Oliver, R. (2017). English Learning Needs of ESP Learners: Exploring Stakeholder Perceptions at An Indonesian University. *Teflin Journal, 28*(1), 1-21.

Peter Reason, H. B. (2008). *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage.

Rusman, D. K., & Cepi, R. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Spector, J. M. (2010). An overview of progress and problems in educational technology. *Interactive Educational Multimedia, 1*, 27–37.

Sukerti, G. N., Yuliantini, N. N., & Susana, K. Y. (2020). Developing an Out Come-Based ESP Course with Blended Learning Method for Computer Students in Higher Vocational Education. *ISOLEC 2021, International Conference on Language, Education and Culture.* Malang.

Suryani, S. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.* Remaja Rosdakarya.

Tarnopolsky, O. (2013). Developing ESP Students English Speaking, Reading, Listening, and Writing Skills in Internet-Assisted Project Work. *Journal of eaching English for Specific and Academic Purposes, 1*(1), 11–20.

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Weber, J. J. (2001). Concordance-and Genre-Informed Approach to ESP Essay Writing. *ELT Journal, 55*(1). doi:http://dx.doi.org/10.1093/elt/55.1.14

Widodo, J. P., & Slamet, J. (2022). Developing LMS Through Moodle in Teaching 'Article Writing for Journal'for Post Graduate Students. *In 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2021)* (pp. 7-13). Atlantis Press.

Yamin, M. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Gaung Persada Press.